

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *MENGGAPAI MATAHARI*
KARYA ADNAN KATINO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh:



IAIN PURWOKERTO

**ALI MUKTI
NIM. 1423301124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Mukti

NIM : 1423301124

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Menggapai Matahari* Karya Adnan Katino

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 01 Desember 2018

Saya yang menyatakan



Ali Mukti

NIM. 1423301124

IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *MENGGAPAI MATAHARI* KARYA ADNAN KATINO**

Yang disusun oleh : Ali Mukti, NIM : 1423301124, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal :
14 Januari 2019, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dewi Ariyani, M.Pd.I
NIP.: 19840809 201503 2 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhammad Sholeh, M.Pd.I
NIP.: 19841201 201503 1 003

Penguji Utama,

H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Khoif Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 01 Desember 2018

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Ali Mukti
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ali Mukti
NIM : 1423301124
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Menggapai Matahari* Karya Adnan Katino

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dewi Arivani, M.Pd.I

NIP.19840809 201503 2 002

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *MENGGAPAI MATAHARI*
KARYA ADNAN KATINO**

Ali Mukti

NIM 1423301124

Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Abstrak

Pada saat ini banyak terjadi kasus-kasus yang menunjukkan betapa buruknya moral bangsa ini, bahkan kasus-kasus tersebut sampai terjadi pada anak-anak dan remaja. Solusi dari permasalahan ini adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran. Agar pembelajaran menarik, maka sumber belajarnya pun harus menarik. Salah satunya adalah dengan menggunakan novel. Selain sebagai media hiburan, novel juga memberikan nilai-nilai (pesan-pesan) yang bisa diambil pelajaran oleh pembacanya. Salah satunya adalah novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Menggapai Matahari*. Penulis memilih novel *Menggapai Matahari* sebagai objek penelitian karena diasumsikan di dalam novel ini terdapat nilai-nilai pendidikan karakter. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dimana menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Menggapai Matahari* yaitu; 1) Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (religius), meliputi beriman kepada Allah, ta'at, berdzikir, berdo'a, bertawakal, husnuzan, bersyukur, bersabar, ikhlas dalam beribadah dan mengharap ridla Allah SWT. 2) Nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri, meliputi jujur, bertanggungjawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu dan cinta ilmu. 3) Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, meliputi sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun dan demokratis. 4) nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan, dan 5) Nilai kebangsaan yang meliputi nasionalis dan menghargai keberagaman.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter, novel *Menggapai Matahari*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y'	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta'marbutah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-Auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-Fithr</i>
------------	---------	-----------------------

Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Damah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>Ū</i>

	فروض	Ditulis	<i>Furūd'</i>
--	------	---------	---------------

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawumati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفرد	Ditulis	<i>zawī al-Furūd'</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu
Yang tak pernah lelah untuk selalu mendoakan,
Mendidik, dan mendukung setiap langkahku



MOTTO

“Reputasi adalah sekilas, popularitas adalah petaka, kekayaan akan hilang dengan cepat. Hanya satu hal yang kekal: karakter”

(Horace Greeley)

“Berbeda adalah pilihan”

(Ali Mukti)



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *MENGGAPAI MATAHARI KARYA ADNAN KATINO*”**

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai *suri tauladan* terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa'atnya di hari kiamat. Amin.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara material maupun non material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, M.Pd.I, Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar Abuya Muhammad Toha Alawy Al-Hafidz dan segenap jajaran Dewan Asatidz Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah yang selalu memberikan kekuatan do'a, cinta dan kasih sayang, serta ilmu dan motivasi yang terucap dan mengalir.
10. Guru-guru penulis yang lain baik ilmu agama maupun ilmu umum yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bagi penulis semua guru mulia, tidak ada yang mengungguli satu dengan yang lainnya.
11. Kedua orang tua penulis ayahanda Kasmiarto Karsim, Ibunda Asiyah, dan kakak tercinta Nur Ngabdiyah dan Deni Sally Sendiri yang selalu memberikan kekuatan dengan do'a, cinta dan kasih sayang, dan motivasi yang terus terucap dan mengalir.
12. Sahabat-sahabatku Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, Lukman Purnomo ipung, Rizki Aulia Kumis, Kang Wawil, Kang Jemz, Kang Mubin, Kang Ayas Syaefuddin, Kang Ulin, Kang Jipong, Kang Cusnan, Kang Ibul, Kang Jepe,

Kang Benu, Kang Feri, Ari terimakasih atas do'a, kebersamaan, bantuan, dan dukungan selama menuntut ilmu.

13. Sahabat senasib Anwar, Dian Alwi, Dimas, Rofik, Mail, Fathul, Faisal Ole, Syaefi, Sayyid dan sahabat yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas do'a, kebersamaan, bantuan, dan dukungan selama menuntut ilmu.

14. Teman-teman seperjuangan PAI D 2014, terimakasih untuk 4 tahun ini yang telah mengajarkan kebersamaan yang indah kepada penulis.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

IAIN PURW

Purwokerto, 01 Desember 2018



Ali Mukti
NIM. 1423301124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL	
A. Pendidikan Karakter.....	19
1. Pengertian Karakter	19
2. Pengertian Pendidikan Karakter	21
3. Nilai Pembentuk Karakter	23
B. Struktur Novel	38
1. Pengertian Novel	38
2. Jenis-jenis Novel	40

3. Unsur-unsur Pembentuk Novel	41
--------------------------------------	----

BAB III : DESKRIPSI NOVEL *MENGGAPAI MATAHARI*

A. Biografi Adnan Katino.....	48
B. Karya-karya Penulis.....	53
C. Latar Belakang Novel <i>Menggapai Matahari</i>	54
D. Sekilas Tentang Novel <i>Menggapai Matahari</i>	57

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Menggapai Matahari*

Karya Adnan Katino	62
1. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa	64
2. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri	81
3. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan sesama	95
4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan	101
5. Nilai Kebangsaan	102

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat permohonan persetujuan judul skripsi
Lampiran 2	Surat keterangan persetujuan judul skripsi
Lampiran 3	Blangko bimbingan proposal skripsi
Lampiran 4	Blangko bimbingan skripsi
Lampiran 5	Surat rekomendasi munaqosyah
Lampiran 6	Berita acara mengikuti kegiatan sidang munaqosyah
Lampiran 7	Rekomendasi seminar proposal skripsi
Lampiran 8	Daftar hadir ujian proposal skripsi
Lampiran 9	Berita acara seminar proposal skripsi
Lampiran 10	Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
Lampiran 11	Surat keterangan seminar proposal skripsi
Lampiran 12	Surat keterangan wakaf
Lampiran 13	Surat keterangan lulus ujian komprehensif
Lampiran 14	Sertifikat OPAK
Lampiran 15	Sertifikat Seminar Nasional
Lampiran 16	Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 17	Sertifikat ujian komputer
Lampiran 18	Sertifikat pengembangan bahasa arab
Lampiran 19	Sertifikat pengembangan bahasa inggris
Lampiran 20	Sertifikat PPL II
Lampiran 21	Sertifikat KKN
Lampiran 22	Daftar riwayat hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi maju mundurnya suatu bangsa. Perkembangan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh sumber daya yang berkualitas, baik dari segi pendidikannya maupun akhlaknya. Bangsa yang hebat adalah bangsa yang memiliki sumber daya yang cerdas dalam hal pemikiran dan memiliki karakter yang baik. Saat ini layar televisi sering kita disuguhi berbagai tayangan masalah moral yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kebajikan. Masalah yang banyak terjadi saat ini antara lain tindak kekerasan, asusila, tawuran pelajar, mabuk-mabukan, pelecehan seksual, penyalahgunaan narkoba, pencurian, korupsi, budaya tak tahu malu, tata nilai dan norma yang semakin merosot dan tindak kriminal lainnya yang terjadi, dan semacamnya seolah telah mengisi transisi kehidupan masa kini, baik didalam lingkungan keluarga, sekolah, kantor maupun di lingkungan lain. Sebenarnya, apa yang didengar, dilihat dan dialami oleh kita diatas tidak lain mengacu kepada satu hal, yaitu karakter. Berbagai fakta di atas menunjukkan kepada kita bahwa pendidikan karakter bagi peserta didik di Indonesia sudah sangat penting untuk dicanangkan dan diimplementasikan.

Tanggungjawab utama negara dan masyarakat dalam mempersiapkan kader masa depan yang berkualitas di bidang ilmu, moral, mental dan

perjuangan adalah dimulai dari lembaga pendidikan.¹Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk “karakter” serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.²Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.Maka, sangat diperlukan tindakan nyata untuk mengatasi dekadensi moral khususnya pelajar. Salah satu cara untuk menanganinya adalah dengan penerapan sistem pendidikan yang mementingkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (*good character*) dari peserta didik dengan mempraktekkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan mengambil keputusan yang beradab dalam hubungan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya. Definisi ini dikembangkan dari definisi yang dimuat dalam *Funderstanding*.³

Pendidikan karakter menurut Mulyasa adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri,

¹Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 23.

²Novan Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 2.

³Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 44.

lingkungan maupun bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sesuai kodratnya.⁴ Dewasa ini, banyak pihak menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang, yakni meningkatnya kenakalan remaja dalam masyarakat, seperti perkelahian massal dan berbagai kasus dekadensi moral lainnya. Contoh masalah yang telah mengakar kuat adalah budaya mencontek. Samani dalam *memories* pribadinya pada suatu kesempatan pernah memberi pertanyaan pada sejumlah guru: “Jika ulangan dan Bapak atau Ibu guru harus meninggalkan kelas untuk ke kamar kecil, berapa persen anak-anak yang mencontek?”. Begitu memprihatinkan, para guru umumnya menjawab hampir seluruhnya, 90%, 80% dan seterusnya. Tidak ada guru yang mengatakan tidak ada yang mencontek atau di bawah 50%.⁵

Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter. Hal ini menjadi tugas mulia khususnya pendidik yaitu guru dalam menangani pembentukan karakter generasi muda bangsa ini.

Pendidikan dapat dilakukan melalui model pembelajaran yang bervariasi. Agar pembelajaran menarik, sumber belajarnya pun harus menarik. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk menanamkan pendidikan karakter adalah dengan karya sastra. Sastra merupakan wujud

⁴Enco Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi aksara, 2011), hlm. 7.

⁵Mukhlis Samai dan Hariyanto, *Konsep dan...*hlm. 6.

pemikiran seseorang melalui pandangannya terhadap lingkungan sosial yang berada disekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan merupakan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk cerita fiksi. Menurut Subur, di dalam cerita baik fiksi maupun fakta mengandung nilai-nilai tertentu yang berkaitan dengan moral/karakter.⁶ Pada umumnya, setiap cerita mengandung pesan moral yang menunjukkan sebuah karakter dari perilaku tertentu, karena cerita menurut para ahli dapat mempengaruhi emosi (rasa takut, perasaan diawasi, perasaan rela). Selain sebagai media hiburan, novel juga memberikan nilai-nilai (pesan-pesan) yang bisa diambil pelajaran oleh pembacanya.

Novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diambil pelajaran oleh pembacanya. Novel *Menggapai matahari* menceritakan tentang seorang anak yang terlahir dari keluarga yang kurang mampu, meskipun dengan segala keterbatasan ekonomi tetapi tetap semangat untuk menggapai cita-citanya.

Adnan Katino adalah seorang penulis yang lahir awal tahun 1975 di pedalaman Sumatra Utara dari keluarga yang selalu berpindah-pindah tempat, Umi Kalsum dan Kamirun. Pendidikan dasar anak kelima dari delapan bersaudara ini diawali dari SD Inpres Kampung Masjid Kualuh Hilir sampai

⁶Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 48.

kelas IV. Kebiasaan orangtua yang selalu berpindah lahan garapan membuatnya harus berpindah ke SD Inpres Sentang Asahan sampai lulus. Masa Tsanawiyah (SMP)-nya dihabiskan di Pesantren Darul Hikmah Sei Asim Hasak. Di sekolah ini Adnan tidak saja tercatat sebagai murid angkatan pertama, tetapi juga sebagai calon siswa yang pertama kali mendaftar di sekolah tersebut. Dari Madrasah Tsanawiyah, Adnan meneruskan jenjang Aliyah ke Pesantren Mhusthafawiyah Purba Baru, Tapanuli Selatan. Di Pesantren ini Adnan hanya bertahan dua tahun, lalu pindah ke Pesantren Darul Falah Balong Sari, Pare, Kediri, Jawa Timur. Dia juga menyelesaikan Aliyah ke Madrasah Aliyah Al-Fatah, Badas, Kediri.⁷

Peneliti memilih novel *Menggapai Matahari* sebagai bahan kajian untuk mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan karakter. Novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino ini memiliki beberapa keunggulan yang menjadikan peneliti tertarik untuk memilihnya, keunggulan tersebut antara lain: pertama, novel ini merupakan jenis novel motivasi. Kedua, novel tersebut banyak terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh. Ketiga, dalam novel *Menggapai Matahari* itu pengarang mencoba menghadirkan kisah nyata tentang perjuangan seorang anak untuk menggapai cita-cita menjadi sarjana, guna mengentaskan keluarganya dari kemiskinan. Meskipun dengan segala keterbatasan ekonomi tetap bersemangat untuk menggapai cita-citanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka terpilih judul penelitian “ Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Menggapai Matahari* Karya Adnan Katino”.

⁷Adnan Katino, *Menggapai Matahari*, (Jakarta: PT Gramedia Utama,2010), hlm 400.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap objek penelitian yang terkandung pada judul skripsi diatas, maka penulis akan menguraikan berbagai istilah penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Karakter

Nilai adalah harga atau kualitas sesuatu. Artinya, sesuatu dianggap memiliki nilai apabila secara intrinsik memiliki kemanfaatan. Kata “nilai” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat- sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi manusia.⁸ Menurut Rahmat sebagaimana dikutip oleh Subur mengatakan bahwa, Nilai memiliki arti harga, pesan, makna, semangat yang terkandung dalam fakta, konsep atau teori, maka pada dasarnya nilai tidak berdiri sendiri tetapi perlu disandarkan kepada konsep tertentu, dalam hal ini adalah moral, sehingga menjadi nilai moral.⁹ Menurut Kupperman sebagaimana dikutip oleh Rohmat Mulyana, mengatakan bahwa nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif.¹⁰

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan segenap potensi peserta didiknya

⁸Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 783.

⁹Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 33.

¹⁰Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta,2011),hlm. 9.

secara optimal.¹¹ Potensi ini mencakup potensi jasmani dan rohani sehingga melalui pendidikan seseorang peserta didik dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisiknya agar memiliki kesiapan untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya dan dapat mengoptimalkan perkembangan rohaninya agar dengan totalitas pertumbuhan fisik dan perkembangan psikisnya secara serasi dan harmoni, dia dapat menjalankan tugas hidupnya dalam seluruh aspeknya, baik sebagai anggota masyarakat, sebagai individu maupun sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual.¹²

Wyne mengungkapkan bahwa kata karakter berasal dari bahasa Yunani “*Carasso*” yang berarti “*to mark*” yaitu menandai, yang memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.¹³ Menurut Thomas Lickona karakter adalah keadaan batin yang konsisten dan lazim.¹⁴ Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

¹¹Novan Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakte...*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1.

¹²Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan pendidikan...*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.

¹³Subur, *Model Pembelajaran...*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 44.

¹⁴Tomas Lickona, *Pendidikan Karakter*, terj. Lita .S, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm.

Sebenarnya pendidikan karakter telah menarik perhatian berbagai negara di dunia dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan. *Pendidikan karakter* dapat diartikan sebagai *the deliberate us of all dimensions of school life to foster optimal characterdevelopment* (usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah/madrasah untuk membantu pembentukan karakter secara optimal).

2. Novel *Menggapai Matahari*

Novel *Menggapai Matahari* merupakan novel karya Adnan Katino yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2010. Novel ini bercerita tentang perjalanan panjang menjemput asa seorang anak yang dimabuk semangat menggebu-gebu untuk menuntut ilmu agama tanpa peduli dia digelung kemiskinan. Dia keluar dari tengah rimba untuk nyantri di pesantren sederhana. Sarat perjuangan tapi berakhir dengan rasa haru dan bahagia.

3. Adnan Katino

Adnan Katino merupakan nama pena dari Kasimun, S.Ag yang lahir awal tahun 1975 di pedalaman Sumatra Utara dari keluarga yang kurang mampu, Umi Kalsum dan Kamirun. Adnan Katino adalah seorang penulis.

Jadi, yang dimaksud nilai pendidikan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai luhur kedalam jiwa atau kepribadian seseorang,

yang kemudian tercermin dalam perkataan, perbuatan maupun perasaan, yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan terhadap bangsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino.

2. Manfaat Penelitian

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan nilai-nilai pendidikan melalui pemanfaatan seni sastra serta untuk menambah wawasan tentang keberadaan seni sastra (novel) yang memuat tentang pendidikan karakter.

b. Menampilkan cakrawala akan pentingnya karya yang mencoba memberikan penyadaran akan pentingnya karya sastra bagi para pelaku

pendidikan yang selama ini masih asing dengan karya sastra sebagai media pendidikan.

- c. Bagi dunia sastra, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam membuat sebuah karya, yakni tidak hanya memprioritaskan nilai jual dari sisi keindahannya, namun juga hendaknya lebih memperhatikan isi dan pesan yang dapat diambil dari karya tersebut.
- d. Sebagai sumbang asih wacana keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu uraian yang sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian serta mendukung dilakukannya penelitian. Untuk itu, penulis mengemukakan beberapa penelitian yang telah dilakukan dimana penelitian tersebut berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Pertama, skripsi saudara Syaefudin Achmad yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Sharazy STAIN Purwokerto tahun 2014. Hasil penelitian Syaefudin Achmad adalah ditemukan nilai-nilai pendidikan akidah dalam novel *Bumi Cinta* yang mencakup 6 rukun iman, yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadar, serta nilai ketauhidan. Persamaan skripsi Syaefudin

Achmad dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan. Adapun perbedaannya adalah skripsi saudara Syaefudin Achmad sumber primernya adalah novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Sharazy, sedangkan skripsi ini sumber primernya adalah novel *Menggapai Matahari* Karya Adna Katino.

Kedua, skripsi saudara Akhmad Sulaiman yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia Serta Relevansinya Dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMA. Hasil penelitian saudara Akhmad Sulaiman adalah ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia yang meliputi nilai religius, ta'at, tawakal dan raja',berbakti pada orang tua,hormat,tanggung jawab,jujur, adil,bijaksana,berbelas kasih, kooperatif, berani mengambil resiko, sopan santun, demokrasi, berpikir logis, kritis, peduli, kukuh hati, kreatif dan inovatif. Persamaan skripsi saudara Akhmad Sulaiman dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun perbedaannya adalah skripsi saudara Akhmad Sulaiman sumber primernya adalah novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, sedangkan skripsi ini sumber primernya adalah novel *Menggapai Matahari* Karya Adnan Katino.

Ketiga, skripsi saudara Mualliful Jamal yang meneliti tentang Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Sidamulya Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, menyimpulkan bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan

disana yaitu tampak perilaku peserta didik selama di sekolah menunjukkan kedisiplinan, hidup sehat, jujur, kreatif, mandiri, kerja sama dan kerja keras.

Penulis menyadari bahwa penelitian tentang novel telah banyak dilakukan. Bahkan terjadi sedikit persamaan penelitian tersebut yaitu mengungkap nilai-nilai pendidikan karakter. Yang berbeda dari penelitian ini adalah latar belakang yang penulis angkat dan juga novel yang penulis teliti yakni novel *Menggapai Matahari* belum pernah diteliti oleh mahasiswa IAIN Purwokerto. Penulis berusaha mengeksplorasi kandungan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel tersebut. Dalam novel ini mengajarkan untuk selalu semangat, bekerja keras dan pantang menyerah. Tidak peduli terlahir dari keluarga kurang mampu tidak lantas menjadikan kita berpangku tangan menerima takdir kemiskinan dan yakinlah nasib seseorang tidak akan berubah jika bukan dia sendiri yang mengusahakannya. Karakter yang paling menonjol dalam novel *Menggapai Matahari* adalah pantang menyerah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian pustaka atau *library research*. Adapun yang dimaksud penelitian pustaka atau *library research* adalah penelitian dengan menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya

sebagai rujukan dalam penelitian.¹⁵ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif-analisis (menggambarkan terhadap data yang telah terkumpul kemudian memilih dan memilah data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini).

Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dengan menggunakan data non angka atau berupa dokumen-dokumen, manuskrip, maupun pemikiran-pemikiran yang ada, dimana dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang dikaji.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Menggapai Matahari* Karya Adnan Katino.

3. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya,

L maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁶

¹⁵Sutisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Ofseet, 2004), hlm. 9.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 309.

Penelitian pustaka maksudnya adalah menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data pustaka (primer) dan buku-buku lain sebagai pendukung yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi (sekunder). Adapun sumber data itu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya. Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Menggapai Matahari*. Sumber primernya adalah novel *Menggapai Matahari* Karya Adnan Katino.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.¹⁷ Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino. Adapun buku-buku yang berkaitan dengan novel tersebut antara lain : novel *Anakku dipotret Malaikat* karya Adnan Katino dan nilai-nilai pendidikan karakter.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini pengumpulan data akan dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data-data berupa

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 134.

tulisan yang relevan dengan permasalahan fokus penelitian.¹⁸ Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa catatan transkrip, buku, agenda, surat kabar, majalah dan lain sebagainya, untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Menggapai Matahari*.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja mengelola, memilah-memilah, mengorganisasikan dan mensintesis data dalam penelitian.¹⁹ Metode analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). *Content Analysis* (analisis isi) adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan atau lain-lain dalam bentuk rekaman.²⁰

Metode ini digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.²¹ Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengelola, memilah, mengorganisasikan dan mensintesis pesan-pesan/nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino. Struktur ini juga dapat merupakan tanda, maupun simbol yang

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm. 135.

¹⁹Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 148.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 321.

²¹Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 44.

sengaja dibentuk di dalam novel tersebut. Dalam tahap ini peneliti berfikir reflektif, yakni bolak-balik antara teks, konteks dan kontekstualisasi untuk mengungkapkan pendidikan karakter.

Isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Analisis terhadap isi komunikasi akan menghasilkan makna. Dasar pelaksanaan analisis isi adalah penafsiran, yaitu dengan memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itulah metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Peneliti menekankan bagaimana memaknakan isi komunikasi, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi pada peristiwa komunikasi.²²

Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik, amanat yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis. Analisis isi bersumber pada isi/hasil karya sastra yang digunakan. Dan dalam penelitian ini secara langsung menganalisis isi terhadap makna yang terkandung dalam novel/sumber primer. Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.²³

²²Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 48-49.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 163.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini :

- a. Membaca secara keseluruhan isi novel *Menggapai Matahari* kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan.
- b. Mencatat kutipan yang telah ditentukan lalu didisplay agar dapat dipahami secara menyeluruh.
- c. Peneliti melakukan *coding*, yaitu memilah dan memilih data-data yang sesuai dan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- d. Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dari kutipan yang telah dipilih.
- e. Menyimpulkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan untuk menghindari kerancuan dan memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu bab pertama, bab kedua, bab ketiga, bab keempat dan bab kelima.

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi penulis, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

BAB I berisi tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajianpustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada BAB II berisi tentang landasan teori yang meliputi pendidikan karakter, struktur novel, nilai pendidikan karakter dalam novel. Sub bab pendidikan karakter dijabarkan menjadi pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter dan nilai pembentuk karakter. Adapun sub bab struktur novel dijabarkan menjadi pengertian novel, jenis-jenis novel dan unsur pembentuk novel.

BAB III berisi tentang deskripsi novel *Menggapai Matahari* yang meliputi: biografi Adnan Katino, karya-karya penulis, latar belakang novel *Menggapai Matahari*, dan sekilas tentang novel *Menggapai Matahari*.

Kemudian BAB IV berisi tentang hasil dari penelitian terkait dengan analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Menggapai Matahari*.

Setelah menjelaskan tentang hasil penelitian, maka pada BAB V berisi tentang penutup. Pada bab ini berisikan tentang: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino maka dapat disimpulkan bahwa :

nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Menggapai Matahari* mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yaitu 1) nilai karakter dalam hubungannya dengan Allah SWT (religius) yang meliputi beriman kepada Allah, ta'at kepada Allah, berdzikir kepada Allah, berdo'a, bertawakal, husnudzan, bersyukur, bersabar dan ikhlas dalam beribadah serta mengharap ridla Allah SWT. 2) nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi karakter jujur, bertanggungjawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu dan cinta ilmu. 3) nilai karakter hubungannya dengan sesama, yang meliputi karakter sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun dan demokratis. 4) nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan. Dan 5) nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan yang meliputi karakter nasionalis.

Dalam novel ini, Adnan Katino menyisipkan nilai-nilai karakter secara halus tanpa memberikan kesan menggurui kepada pembaca. Nilai-nilai di

dalamnya sangat penting untuk ditanamkan pada pembaca agar menjadi generasi penerus bangsa yang lebih baik dan dapat menjadikan bangsa ini lebih maju serta unggul dalam bidang pendidikan, agama dan moral serta banyak tauladan yang dapat diambil, dan unsur lainnya dalam kehidupan.

B. Saran-saran

Setelah mengkaji, menelaah dan menganalisis terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino ini, maka peneliti hendak memberikan saran-saran pada pihak-pihak tertentu, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada penulis novel, teruskan menelurkan karya-karya hebat yang mampu mendidik bangsa ini dari ketidakbermoralan.
2. Kepada masyarakat, agar senantiasa membantu proses pendidikan karakter para generasi muda yang telah dipelajari dan tertanam dalam diri anak dari lingkungan keluarga maupun sekolah, dengan memberikan teladan kebaikan serta tidak menampilkan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter.
3. Kepada pembaca pada umumnya, untuk senantiasa gemar belajar dan membaca berbagai sumber belajar, baik berupa buku karya ilmiah, majalah dan sumber belajar lainnya berupa karya sastra sebab karya sastra pun mengandung nilai pendidikan yang dapat diambil dan berguna baginya.

C. Kata Penutup

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya. Karena berkat karuniaNya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino ini. Shalawat dan salam Allah semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafa'atnya oleh umat di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri maupun bagi pembaca. Hanya kepada Allah saya memohon dan memasrahkan segala urusan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapatkan Ridha Allah SWT. Amiin Yaa Rabbal ,aalamiin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsami. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Aunillah, Nurla Isna. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Laksana, 2011.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hadi, Sutisno. 2004. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Ofseet.
- Katino, Adnan. 2010. *Menggapai Matahari*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Kesuma, Dharma, dkk., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka AL-husna Baru, 2004.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter*. terj. Lita .S. Bandung: Nusa Media.
- Mahmud. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sayuti, Suminto A. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media, 2000.

Stanton, Robert. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suroto. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 1989.

Tim Penyusun. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.

<https://www.goodreads.com/book/show/3927309-menggapai-matahari>, diakses pada 20 November 2018, pkl. 23.11 WIB.

<https://www.goodreads.com/book/show/3927309-menggapai-matahari>, diakses pada 20 November 2018, pkl. 23.11 WIB.

<http://agyasatria24.blogspot.com/2018/03/sinopsis-novel-menggapai-matahari.html>, diakses pada 20 November 2018, pkl. 23.15 WIB.

IAIN PURWOKERTO